

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Maluku Tenggara merupakan salah satu daerah di Indonesia bagian timur yang sedang mengalami pemekaran daerah, yang terbagi atas daerah kota madya dan daerah kabupaten. Akibat perkembangan daerah tersebut sangat diperlukan sarana infrastruktur sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pemerintahan.

Perkembangan dunia konstruksi dewasa ini sangat berkembang pesat, penyedia jasa konstruksi semakin menjamur oleh karena itu persaingan penyedia jasa konstruksi sangat ketat. Semua penyedia jasa konstruksi berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik mulai dari bidang arsitektur, struktur sampai manajemen biaya, waktu, dan material.

Kondisi geografis yang berpulau-pulau sehingga harus dijangkau dengan sarana transportasi laut yang secara kuantitas tidak memadai mengakibatkan harga material meningkat, merupakan salah satu kendala pembangunan di Maluku Tenggara. Masalah terbesar yang dihadapi kontraktor di daerah ini adalah keterbatasan material konstruksi dan waktu pengiriman material konstruksi yang lama, sehingga berpengaruh terhadap kelancaran proyek konstruksi. Selain itu modal yang terbatas juga merupakan salah satu kendala

manajemen material di sana. Hal ini juga berdampak langsung pada kinerja pemerintahan yang mengakibatkan perkembangan daerah terhambat.

Dalam tulisan ini akan dibahas mengenai Manajemen Material pada Proyek Konstruksi di Maluku Tenggara. Selain itu upaya penyedia jasa konstruksi dalam mencari solusi yang tepat dalam menyikapi kendala manajemen material.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan manajemen material konstruksi pada proyek konstruksi di daerah Maluku Tenggara?
2. Apa faktor penghambat dan dampak penerapan manajemen material?
3. Apa solusi perusahaan kontraktor dalam menyikapi masalah keterbatasan material konstruksi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Mengenai tanggapan perusahaan kontraktor terhadap kendala penyediaan material konstruksi di Maluku Tenggara.

2. Pengusaha jasa konstruksi yang dimaksud dibatasi hanya kepada perusahaan penyedia jasa pelaksanaan konstruksi (perusahaan kontraktor) dan yang berada di wilayah daerah Maluku Tenggara.
3. Kendala-kendala dan faktor pendukung penyediaan material konstruksi dibatasi hanya berada di wilayah daerah Maluku Tenggara
4. Mengenai tanggung jawab dan etika sosial perusahaan jasa konstruksi, pembahasan dititikberatkan pada persepsi perusahaan kontraktor tentang pentingnya manajemen material.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dia atas, maka dibuat tujuan penulisan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui faktor penghambat dan dampak dari penerapan manajemen material konstruksi di daerah Maluku Tenggara
2. Mengetahui solusi terbaik dalam mengatasi masalah penyediaan material konstruksi di daerah Maluku Tenggara
3. Mengetahui mutu manajemen konstruksi di daerah Maluku Tenggara

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penulisan ini diharapkan dapat membuka wawasan bersama mengenai penerapan manajemen material dalam dunia konstruksi, selain itu memberikan informasi untuk pengambilan keputusan masalah yang berkaitan dengan material konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri atas 5 (lima) bab dan di dalamnya terbagi atas beberapa sub bab.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugasakhir ini.

Bab II Tinjauan Pustaka yang berisi konsep dasar, material konstruksi, perencanaan sistem manajemen material, faktor- faktor manajemen material, pengaruh manajemen material, biaya material, hubungan manajemen material dan produktivitas tenaga kerja, tahapan pelaksanaan manajemen material, fasilitas penyimpanan material, pengelolah material di lapangan.

Bab III Metodologi Penelitian yang berisi metode pengumpulan data, metode analisis data dan alat analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan yang berisi deskripsi responden, analisis pandangan jasa konstruksi dan faktor-faktor penghambat manajemen material, analisis penerapan manajemen material.

Bab V Kesimpulan dan Saran.